BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia hidup pasti bergerak, termasuk ketika sedang melakukan aktivitas kerja maupun aktivitas lainnya. Suatu aktivitas yang memperhitungkan kemampuan tubuh manusia dengan tugas kerja termasuk penggunaan alat dan kondisi lingkungan, hal ini disebut ergonomic. Sebagaimana makna ergonomic yang berasal dari kata “ergo” artinya gerak, dan “nomi” atau “nomos” yang artinya hukum alam. Jadi dalam aktifitas gerak apapun sebaiknya dilakukan dengan gerakan alamiah, agar tidak menimbulkan insiden.

Definisi Ergonomic sebagai studi tentang aspek-aspek manusia dalam lingkungan kerjanya yang ditinjau secara anatomi , fisiologi, psikologi, engineering, manajemen dan desain perancangan (Eko Nurmianto, 2004). Ergonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam kaitannya dengan pekerjaan mereka (Pusat Kesehatan Kerja DepKes RI, 2004). Tujuan ergonomic adalah untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja pada suatu institusi atau organosasi. Hal ini dapat tercapai apabila terjadi kesesuaian antara pekerja dengan pekerjaannya. Hal itu dapat dicapai dengan cara memperhatikan tujuan ergonomic yaitu: memaksimalkan efisien karyawan, memperbaiki kesehatan dan keselamatan kerja,menganjurkan agar bekerja aman nyaman bersemangat dan memaksimalkan bentuk kerja yang meyakinkan

(Gempur Santoso, 2004). Bidang ergonomic mencakup berbagai disiplin ilmu diantaranya adalah biomekanik. Mekanik tubuh adalah istilah yang digunakan dalam menjelaskan penggunaan tubuh yang aman, efesien dan terkordinasi untuk menggerakkan objek dan melakukan aktivitas hidup sehari-hari (Kozier & Erb , 2009). Tujuan utama mekanik tubuh yaitu memfasilitasi penggunaan kelompok otot yang tepat secara aman dan efisien guna menjaga keseimbangan, mengurangi energi yang diperlukan, menurunkan keletihan dan menurunkan resiko cidera. Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya cedera punggung diantaranya karena adanya posisi tubuh yang tidak benar, contohnya saat memindahkan kepala klien,berat badan perawat tidak dipindahkan ke bagian tungkai depan, saat merubah poisis klien perawat tidak mencondongkan badan ke depan untuk mengurangi beban berat dll. Untuk dapat mempertahankan postur tubuh yang baik dibutuhkan pengetahuan tentang penyebab terjadinya cedera punggung (Obin Mc Kenzie, 2000)

Rumah sakit adalah sebuah institusi perawatan kesehatan professional yang didalamnya terdapat pelayanan kesehatan yang disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya. Hal ini ditunjang oleh semua unsur yang berada didalamnya untuk memberikan sesuatu yang terbaik bagi rumah sakit. Dengan begitu pekerjaan yang dilakukan harus seefisien mungkin untuk dapat hasil yang baik. Dalam suatu rumah sakit, perawat merupakan salah satu unsure terbesar dalam kaitannya dengan pemberi layanan pada klien. Dalam memberikan pelayanan kepada klien tersebut, perawat dalam pekerjaannya sehari-hari di rumah sakit dapat beresiko terkena penyakit akibat kerja. Salah satu peran

perawat adalah memberikan asuhan keperawatan kepada klien, diantaranya membantu ambulasi klien. Ambulasi merupakan upaya seseorang untuk melakukan latihan jalan atau berpindah tempat. Ambulasi saat ini dapat dibantu dengan menggunakan Easy Move,dimana perawat tidak perlu lagi mengangkat pasien tetapi hanya menggeser saja dengan cara Easy Move diletakkan di bawah badan pasien kemudian Easy Move ditarik sehingga klien bergeser tanpa harus diangkat perawat. Tetapi alat ini belum ada di setiap ruangan, hanya ruangan tertentu saja yang telah menggunakannya seperti ruang anestesi. Sedangkan di ruang lain masih dengan cara yang konvensional yaitu dengan mengangkat klien saat ambulasi ke brankar atau sebaliknya. Bila seorang perawat saat membantu ambulasi klien tidak menggunakan mekanika tubuh yang tepat dapat menyebabkan cedera punggung atau low back pain. Cedera punggung dapat dihindari dengan menggunakan teknik yang tepat saat menggerakkan dan mengubah posisi klien di tempat tidur dan memindahkan klien antara tempat tidur dengan brankar, memindahkan kepala pasien.

Menurut hasil penelitian di Universitas Golestan, Iran tahun 2008 bahwa dari 423 tenaga perawat yang mengetahui tentang mekanik tubuh hanya 262 orang (61,9%) dan cedera terbanyak yang terjadi adalah di ruangan emergency dan di ruang ICU (Leila Jubairi, 2010)

Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto Ditkesad merupakan rumah sakit rujukan tertinggi TNI, dengan jumlah perawat periode tahun 2011 sebanyak 1090 orang yang terdiri dari perawat pria sebanyak

156 (14,31 %) dan perawat wanita 934 orang (85,62%). Sedangkan berdasarkan pendidikan yaitu S 2 4 orang (0,3%), S1 95 orang (8,7%), D3 812 orang (74,5%), SPK/SPR 178 orang (16,5%). Dari studi pendahuluan didapatkan data perawat yang mempunyai keluhan nyeri pinggang atau LBP pada periode 2009 sampai dengan 2010 berjumlah 32 (3.30%) dari 1090 perawat yaitu : empat orang (12,51%) dari ruang perawatan penyakit dalam, lima orang (15,63 %) dari ruang perawatan bedah, lima orang (15,63%) dari perawatan peristi , dua orang (6,21%) dari ruang anak , tiga orang (9,38%) dari ruang hemodialisa, tiga orang (9,38%) ruang stroke dan sepuluh orang (31,26%) dari ruang ICU. Perawat pria sebanyak 3 orang (9,38%) dan perawat wanita sebanyak 29 orang (90.62%). Dari hasil wawancara dengan beberapa perawat, saat bekerja mereka sering memaksakan suatu posisi tertentu untuk terlaksananya suatu pekerjaan yang seringkali tanpa memperhatikan mekanik tubuh saat melakukan ambulasi yang menyebabkan timbulnya keluhan nyeri pinggang serta belum mengetahuinya tentang mekanika tubuh.

Nyeri punggung bawah atau LBP sering dikeluhkan para perawat setelah mereka membantu ambulasi klien. Low Back Pain (LBP) atau nyeri punggung bawah merupakan salah satu gangguan musculoskeletal yang disebabkan oleh aktivitas tubuh yang kurang baik. (Iydan , 2009). Nyeri punggung bawah sangat sering dijumpai pada orang dewasa (Sylvia Anderson, 2005). Terjadinya LBP selain akibat pengetahuan tentang posisi tubuh yang kurang , dapat

juga oleh karena kelebihan berat badan, regangan lumbosakral yang kronis dan perbedaan panjang tungkai (Kozier & Erb , 2009).

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan perawat tentang mekanika tubuh terhadap perawat yang mengeluh low back pain di RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan diatas, maka perumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan perawat tentang mekanika tubuh terhadap perawat yang mengeluh low back pain di RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang mekanika tubuh terhadap perawat yang mengeluh low back pain di RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad.

2. Tujuan Khusus

   a. Teridentifikasinya pengetahuan perawat tentang memindahkan klien ke bagian kepala tempat tidur.

   b. Teridentifikasinya pengetahuan perawat tentang mengubah posisi klien ke posisi lateral atau prone di tempat tidur.

   c. Teridentifikasinya pengetahuan perawat tentang melakukan log roll pada

klien.

d. Teridentifikasinya pengetahuan perawat tentang memindahkan klien dari tempat tidur ke brankar.

e. Teridentifikasinya pengetahuan perawat tentang penyebab low back pain: strain

f. Teridentifikasinya pengetahuan perawat tentang penyebab low back pain: penyakit degeneratif

g. Teridentifikasinya pengetahuan perawat tentang penyebab low back pain: discus hernia

h. Teridentifikasinya pengetahuan perawat tentang penyebab low back pain: posisi yangh salah

i. Menganalisa pengaruh pengetahuan perawat tentang : memindahkan klien kebagian kepala tempat tidur terhadap perawat yang mengeluh low back pain

j. Menganalisa pengaruh pengetahuan perawat tentang : mengubah posisi klien ke posisi lateral atau prone di tempat tidur terhadap perawat yang mengeluh low back pain

k. Menganalisa pengaruh pengetahuan perawat tentang : melakukan log roll pada klien terhadap perawat yang mengeluh low back pain

l. Menganalisa pengaruh pengetahuan perawat tentang : memindahkan klien dari tempat tidur ke brankar terhadap perawat yang mengeluh low back pain.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi keperawatan

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada para perawat yang bekerja di rumah sakit untuk menerapkan prinsip –prinsip mekanika tubuh yang benar sehingga dapat menghindari kecelakaan akibat kerja, serta dapat meningkatkan efektifitas dalam pelayanan di Rumah Sakit.

2. Bagi komunitas penelitian

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti yang berminat meneliti hal – hal yang berhubungan dengan mekanika tubuh.

3. Bagi rumah Sakit

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada rumah sakit dalam menyusun protap-protap untuk menghindari resiko penyakit akibat penggunaan meknika tubuh yang salah , serta sebagai bahan pertimbangan untuk pengadaan alat Easy Move yang diperlukan di ruang perawatan di RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad.